

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI POLA ROTASI TANAM
PADI-JAGUNG DAN POLA ROTASI TANAM PADI-SEMANGKA
DI DESA MULIASARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

AL IHSAN

1332110507

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG**

2020

ABSTRAK

AL IHSAN, Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung Dan Pola Rotasi Tanam Padi-Semangka Di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Dibimbing oleh Ir. Ursula Damayanti, MP dan Dr, Nasir, SP, MSi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan dari usahatani pola rotasi padi-jagung dan pola rotasi padi-semangka di Desa Muliasari. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Random Sampling, yaitu diambil sampel dari populasi sebanyak 203 petani. Pengambilan Sampel dengan sistem strata 1 yaitu dari 142 petani untuk pola rotasi padi-jagung di ambil dengan teori Dispropotional Sampling sebanyak 30 orang atau sebesar 21% sedangkan strarata 2 pada pola rotasi padi-semangka di ambil sampel sebanyak 30 orang atau sebesar 70%, jumlah keseluruhan sampel adalah sebanyak 60 orang responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pendapatan rata-rata petani responden yang menggunakan pola rotasi padi-jagung sebesar Rp. 27.649.566 dan petani responden yang menggunakan pola rotasi padi-semangka sebesar Rp. 21.127.864. Tingkat pendapatan usahatani pola rotasi padi-jagung dan pola rotasi padi-semangka petani responden di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin masih dalam kategori menguntungkan baik pola rotasi padi-jagung maupun padi-semangka. Akan tetapi, usahatani pola rotasi padi-jagung lebih menguntungkan dari pada pola rotasi padi-semangka.

ABSTRACT

AL IHSAN, Analysis of Farming Income for Rice-Corn Rotation Patterns and Rice-Watermelon Rotation Patterns in Mulasari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. Supervised by Ir. Ursula Damayanti, MP and Dr., Nasir, SP, MSi.

This study aims to determine the amount of income from farming rice-corn rotation patterns and rice-watermelon rotation patterns in the village of Mulasari. The sampling method used is Stratified Random Sampling, which is taken from a population of 203 farmers. Sampling with the Starata 1 system from 142 farmers for rotation pattern of rice-corn taken with the theory of Dispropotional Sampling as many as 30 people or by 21% while strarata 2 in the pattern of rice-watermelon rotation was taken as many as 30 people or by 70%, the number the overall sample is 60 respondents.

The results of this study indicate that the average income of respondent farmers using the rice-corn rotation pattern is Rp. 27, 649,566 and respondent farmers who used the rice-semanga rotation pattern of Rp. 21,127,864. The level of income of paddy-rice rotation pattern and rice-watermelon rotation pattern of respondent farmers in Mulasari Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency are still in a favorable category, both the rotation pattern of paddy-corn and paddy-watermelon. However, farming the rice-corn rotation pattern is more profitable than the rice-watermelon rotation pattern.

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI POLA ROTASI TANAM
PADI-JAGUNG DAN POLA ROTASI TANAM PADI-SEMANGKA
DI DESA MULIASARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh

AL IHSAN

1332110507

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG**

2020

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI POLA ROTASI TANAM
PADI-JAGUNG DAN POLA ROTASI TANAM PADI-SEMANGKA
DI DESA MULIASARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
AL IHSAN
1332110507**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I

Ir. Ursula Damayanti, MP

Pembimbing II

**Dr. Nasir, SP, M.Si
NIP. 19737202005011002**

**Palembang, Maret 2020
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti Palembang
Dekan,**

**Dr. Nasir, SP, M.Si
NIP. 19737202005011002**

Skripsi Berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung Dan Pola Rotasi Tanam Padi-Semangka Di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan di hadapan komisi penguji pada tanggal 18 April 2020

Komisi Penguji :

1. **Ir. Ursula Damayanti, M.P.** **Ketua** (.....)
2. **Dr. Nasir, S.P, M.Si.** **Anggota** (.....)
3. **Ir. Indrawani Sinoem, M.Si.** **Anggota** (.....)

**Mengesahkan
Program Studi Agribisnis
Ketua,**

**Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si.
NIP. 197908072005012003**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AL IHSAN
NPM : 1332110507
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 5 Juni 1982
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Maret 2020
Yang membuat pernyataan,

Al Ihsan
NPM 1332110507

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 5 Juni 1982 di Palembang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara Orang tua Tanwiruddin dan Nurhayati.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1994 di SD Negeri 3 Sungai Lilin Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SMP Negeri 1 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2000 di SMA Negeri 18 Palembang dan pada tanggal 9 September 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.

Pada tanggal 9 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 8 September 2016 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talang Aur Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan magang dilaksanakan Penulis pada tanggal 22 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 22 Desember 2016 di PT Hindoli Cargill di Kabupaten Musi Banyuasin

Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2020 dengan judul skripsi “Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung Dan Pola Rotasi Tanam Padi-Semangka Di Desa Muliarsi Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya. sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung Dan Pola Rotasi Tanam Padi-Semangka Di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”**. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.

Penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Mahmud Hasyim, M.ME, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P, selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang
3. Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang serta selaku Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan saran, bimbingan dan arahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Ursula Damayanti, MP, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan saran, bimbingan dan didikan hingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang
6. Bapak Kepala Desa beserta warga Desa Muliasari yang telah membantu dalam penelitian ini
7. Kedua Orangtuaku tercinta

8. Istriku tercinta serta anak-anak ku yang selalu memberikan semangat
9. Seluruh anggota Dewan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang yang telah menyediakan tempat yang nyaman untuk berkumpulnya mahasiswa
10. Sahabat-sahabatku di Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang Angkatan 2013 yang selalu mendukungku dan selalu membuatku semangat.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari adanya kekurangan dikarenakan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki Penulis. Oleh karena itu Penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi menuju ke arah yang lebih baik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati Penulis mengharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teoritis	11
1. Jenis Tanaman	11
2. Usahatani	14
3. Pola Rotasi Tanaman	15
4. Analisis Usahatani	16
B. Hasil Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Metode Penelitian	22

C. Metode Penarikan Sampel	23
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Metode Pengolahan Data	24
F. Variabel dan Operasional Variabel	25
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	26
1. Profil Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	26
2. Kondisi dan Gambaran Umum Pertanian Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	28
B. Karakteristik Petani Responden	30
1. Umur	30
2. Pendidikan Petani Responden	31
3. Pengalaman Berusahatani	32
C. Keadaan Umum Usahatani	33
D. Biaya Produksi Usahatani	34
E. Analisis Pendapatan Usahatani	36
F. Analisis Alasan Petani Memilih Pola Rotani Tanam Usahatani	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Masalah	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi dan Luas Panen Padi, Jagung dan Semangka di Kabupaten Banyuasin Tahun Tahun 2018	4
2. Produksi dan Luas Panen Padi, jagung dan semangka di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2018.	6
3. Karakteristik Umur Petani Responden di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2019.....	30
4. Karakteristik Pendidikan Petani Responden di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, 2019.....	31
5. Pengalaman Petani Responden di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Dalam Berusahatani, 2019	32
6. Rata-rata Biaya yang Dikeluarkan Petani Responden pada Usahatani Padi Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung Dan Pola Rotasi Padi-Semangka Per Musim Tanam, 2019	34
7. Jumlah Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Padi-Jagung dan Pola Rotasi Padi-Semangka di Desa Muliasari, 2019	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting sebagai tulang punggung dalam perekonomian nasional, oleh karena itu pemerintah setiap tahunnya selalu menempatkan sektor pertanian sebagai hal utama dalam setiap perencanaan pembangunan. Pentingnya peran sektor pertanian dalam pembangunan nasional diantaranya sebagai penyerap tenaga kerja, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), sumber devisa, bahan baku industri, sumber bahan pangan dan gizi serta pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi lainnya.

Komoditas tanaman pangan diupayakan selalu tersedia dalam keadaan cukup, hal ini untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri, dimana setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, terutama bahan pangan utama karbohidrat seperti padi, jagung dan kedelai. Komoditi padi berperan sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat dan sangat diperlukan sepanjang tahun oleh masyarakat Indonesia. Jagung sendiri sampai saat ini masih merupakan komoditi strategis kedua setelah padi. Tanaman jagung hingga kini di manfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai bentuk penyajian, seperti: tepung jagung (*maizena*), minyak jagung, bahan pangan, serta sebagai pakan ternak dan lain-lainnya).

Usaha peningkatan produktivitas tanaman pangan terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan ada berbagai macam metode yang dapat digunakan antara lain pengaturan pola tanam (*cropping pattern*). Pola tanam (*cropping pattern*) adalah usaha penanaman pada sebidang lahan dengan mengatur susunan tata letak dan urutan tanaman selama periode waktu tertentu termasuk masa pengolahan tanah dan masa tidak ditanami selama periode tertentu. Pola tanam ini diterapkan dengan tujuan memanfaatkan sumber daya secara optimal dan untuk menghindari resiko kegagalan (Anonymous, 2013). Rotasi tanaman merupakan bagian dari pola tanam adalah sistem budidaya tanaman dengan cara menggilir atau menanam lebih dari satu jenis tanaman yang berbeda dalam waktu yang tidak bersamaan. Rotasi tanam tersebut sudah lama dikenal di dunia pertanian, bahkan hingga sekarang pun sering dijadikan rekomendasi untuk beberapa jenis budidaya tanaman.

Rotasi tanaman memiliki banyak keunggulan. Pada beberapa sistem budidaya, rotasi tanaman sangat direkomendasikan. Beberapa keunggulan rotasi tanaman adalah mampu mengurangi intensitas serangan hama atau penyakit, meningkatkan kesuburan tanah, serta mampu membentuk ekosistem mikro yang stabil. Selain itu, di dalam dunia agribisnis pada beberapa jenis komoditas terutama jenis sayuran mampu memenuhi permintaan pasar yang diinginkan (Anonymous, 2015).

Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki areal persawahan tanahan tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber

daya lahan yang cukup variative mulai dari lahan sawah irigasi, tandah hujan, rawa, pasang surut, lebak dan lahan kering maka dari itu provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa komoditas unggulan selain padi yaitu jagung kacang-kacangan, umbi-umbian serta komoditas sayuran dan buah-buahan.

Berdasarkan data BPS tahun 2015 total produksi padi Sumsel mencapai 4,25 juta ton gabah kering giling (CKG) naik sebesar 15,73 persen dibandingkan tahun 2014 sedangkan pada komoditi jagung mengalami peningkatan produksi yang cukup tinggi yakni mencapai 50,54 persen atau sebesar 97.033 ton di bandingkan produksi 2014. Peningkatan jumlah produksi pada dua komoditi tersebut disebabkan oleh penambahan luas panen ditahun 2015.

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas wilayah 11.832,69 Km² sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, hal ini dapat ditinjau dari penduduknya yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, sektor ini juga memberikan kontribusi yang paling besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2014 mencapai 34,49%. (BPS,2017).

Tanaman padi adalah tanaman pokok atau inti oleh petani di Kabupaten Banyuasin karena lahan yang mereka miliki sangat strategis untuk melakukan tanaman tersebut. Selain panen yang melimpah tanaman padi hasilnya sangat menjanjikan walaupun kadang tonasenya menurun tapi tidak membuat petani merugi, setelah melakukan panen padi sebagian petani melakukan rotasi tanaman lain seperti palawija dan buah buahan yang hasilnya cukup melimpah sehingga

kebutuhan sehari hari bisa tertutupi pada saat menunggu rotasi penanaman padi berikutnya.

Berikut tabel produksi dan luas panen padi, jagung dan semangka di kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1. Produksi dan Luas Panen Padi, Jagung dan Semangka di Kabupaten Banyuasin Tahun 2018

Kecamatan	Padi		Jagung		Semangka	
	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
MuaraTelang	41.678.9	211.116.0	3670	535.0	70	2.0
MuaraSugihan	39.104.7	199.676.7	53.718	7615.5	-	-
Air Salek	29.504.9	151.199.5	144	20.5	296	708
Pulau Rimau	24.539.1	124.897.3	3.567	519.9	3966	121.9
Rantau Bayur	18.125.8	92.545.6	561	80.2	17003	60.2
Sumber MM	16.840.3	85.601.7	1775	258.5	-	-
Tanjung Lago	15.867.7	81.897.7	62.566	9097	692	20.8
Banyuasin II	14.780.2	75.146.4	5.158	751.1	3972	132.6
Muara Padang	13.583.4	69.826.7	2401	341.4	3.965	116.0
Makarti Jaya	13.303.4	68.710.2	539	71.3	1017	37.1
Rambutan	7.769.1	38.258.2	-	-	1148	55.0
TungkalIlir	7.166.2	36.487.9	2401	350.0	40.294	1.384.0
Banyuasi I	5.051.6	25.761	21	3.0	1632	47
Air Kumbang	2.722.3	14.168.0	153	23.0	4751	137.0
Banyuasin III	1.829.0	9.310.5	-	-	1314	42.0
TalangKelapa	1.521.6	7.794.2	162	23.4	346	9.7
SuakTapeh	1.029.1	5.343.3	2242	326.8	1001	38.0
Sembawa	725.9	3.776.9	3366	71.3	1017	37.1
Betung	136.3	711.7	73	10.0	3099	89.0
JUMLAH	255.280.7	1.302.229.7	142.517	10041,4	85.583	2.760

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2018

Tabel 1 di atas menunjukkan jumlah produksi padi pada tahun 2018 di Kabupaten Banyuasin dengan produksi tertinggi di Kecamatan Muara Telang sebesar 41,678.9 ton sedangkan yang terendah pada Kecamatan Betung dengan luas lahan 711.7 hektar menghasilkan sebanyak 136.3 ton, sedangkan Kecamatan

Tanjung Lago berada di peringkat ke 7 dengan produksi 15.867.7 dengan luas lahan 81.897.7.

Selanjutnya jumlah produksi jagung Kecamatan Tanjung Lago tahun 2018 di Kabupaten Banyuasin dengan produksi tertinggi di Kecamatan Tanjung Lago sebesar 62.566 ton dengan luas 9.097 hektar sedangkan yang terendah pada Kecamatan Banyuasin I dengan luas lahan 3.0 hektar yang menghasilkan produksi 21 ton. Sedangkan semangka produksi tertinggi di dominasi oleh Kecamatan Tungkal Ilir sebesar 40.429 ton dengan luas 1.384.0 hektar sedangkan yang terendah pada kecamatan Muara Telang dengan luas lahan 20 hektar yang menghasilkan produksi 70 ton. Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Banyuasin yang terdiri dari 15 desa yaitu: Desa Tanjung Lago, Bangun Sari, Banyu Urip, Bunga Karang, Kuala Puntian, Manggar Raya, Muara Sugih, Miliasari, Purwosari, Sebalik, Sri Menanti, Suka Damai, Suka Tani, Sumber Mekar Mukti, Telang Sari.

Adapun jumlah produksi padi yang dihasilkan setiap desa di Kecamatan Tanjung Lago dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 2. Produksi dan Luas Panen Padi, jagung dan semangka di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2018

Desa / Kelurahan	Padi		Jagung		Semangka	
	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
Sebalik	13.073,5	2.377	11.083	4548.8	541.5	2274.4
Bayu Sari	8.618.5	1.567	1121	163.4	560.5	81.7
Bayu Urip	5.989.5	1.089	1835	267.5	917.5	133.75
Telang Sari	5.357.0	974	269.5	35.65	134.8	17.825
Muliasari	5.148	925	2.725	725	1400	362.5
Sumber MM	5.087	936	887.5	129.25	443.8	64.625
Manggar Raya	4.950	900	2.579	375.55	1.3	187.777
Tanjung Lago	4.719	858	26.859	3807.75	13.4	1903.87
Bunga Karang	4.125	750	52	10	26.0	5
Sukatani	4.048	736	1200.5	175	600.3	87.5
Perwosari	3.487	334	76.5	11.5	38.3	5.75
Kuala Puntian	3.465	630	280.5	40.1	140.3	20.05
Srimenanti	2.882	524	1200.5	170.7	600.3	85.35
MuaraSuih	2.200	400	1683	5.451	2981,36	150
Sukadamai	1.650	300	1.7835	259.95	109	129.975
JUMLAH	74.800	13.300	69.687	10.760	8.508	155.35

Sumber :SekretarisDesaMuliasari, Kecamatan Tanjung Lago Dalam Angka 2018

Tabel 2 di atas menunjukkan jumlah produksi padi di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago sebesar 5.148 ton dengan luas 925 hektar. Desa Muliasari yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago memiliki panjang wilayah 18,83 km yang terdiri dari 80 persen berupa daratan dan 20 persen berupa perairan, 1.966 hektar dipergunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan.

Maka Desa Muliasari memiliki potensi lahan untuk dijadikan sentra pengembangan usahatani dilihat dari potensi lahan yang subur sehingga cocok untuk di tanami tanaman pangan, palawija dan hollikultura, sebagai lahan usahatani yang juga merupakan asset penentu peningkatan bahan pangan dan pendapatan petani, maupun keberhasilan pelaksanaan pembangunan di sektor pertanian.

Tersedianya lahan sawah di Desa Muliarsi petani umumnya melakukan usaha tani padi namun untuk meningkatkan berbagai kebutuhan bahan pangan dan pendapatan petani harus mengabaikan keberlanjutan lingkungan maka petani mengoptimalkan lahanya dengan pengaliran tanaman, dua usaha tani yang diusahakan diantaranya adalah usaha tani pola rotasi tanam padi-jagung dan pola rotasi tanam padi-semangka, hal tersebut juga dilakukan menyangkut masalah pada tanah, mengatur penggunaan zat hara pada tanah, mengurangi timbul dan berkembangnya hama dan penyakit tanaman dengan begitu diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Pengaliran tanaman / pola rotasi tanaman di Desa Muliarsi telah lebih dahulu dilaksanakan ialah pola rotasi tanam padi-jagung sedangkan pola rotasi tanam padi-semangka merupakan usahatani yang baru dikembangkan di Desa Muliarsi.

Desa Muliarsi yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago memiliki usaha paling dominan yaitu pertanian hal tersebut didukung oleh luas lahan pertanian di Desa Muliarsi seluas 1.966 hektar serta lahan yang subur sehingga cocok untuk ditanami tanaman pangan dan palawija yang juga merupakan asset penentu peningkatan bahan pangan dan pendapatan petani. Dalam mengelola usahatani yang diusahakannya para petani pada dasarnya selalu mengadakan perhitungan ekonomis dengan cara membandingkan antara produktivitas pada waktu panen dengan biaya yang dikeluarkan.

Desa Muliarsi merupakan salah satu desa yang menerapkan pengaliran tanaman pada usahatannya yaitu pola rotasi tanam padi-jagung dan pola rotasi padi-semangka hal tersebut dilakukan dengan alasan menyangkut masalah

budidaya yaitu dapat mempertahankan penyediaan bahan organik pada tanah, mengatur penggunaan zat hara pada tanah, mengurangi timbul dan berkembangnya hama dan penyakit tanaman dengan begitu diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Pergiliran tanaman/pola rotasi tanaman di Desa Muliasari telah lebih dahulu dilaksanakan ialah pola rotasi tanam padi-jagung sedangkan pola rotasi tanam padi-semangka merupakan usahatani yang baru dikembangkan di Desa Muliasari.

Usahatani bertujuan untuk menghasilkan produktivitas yang sebanyak-banyaknya (optimal) untuk menerima pendapatan yang sebesar-besarnya, hal ini dapat diartikan jika petani dihadapkan pada beberapa usahatani maka petani akan memilih usahatani yang memberikan pendapatan paling besar, dilihat dari segi ekonomi pada dua rotasi tanaman tersebut analisis pendapatan perlu dilakukan petani dalam mengelola usahatannya untuk diketahui pola rotasi tanaman yang memberikan pendapatan yang lebih besar bagi petani dan memberikan manfaat pada kondisi tanahnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung dan Pola Rotasi Tanam Padi-Semangka di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan yang ingin diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar pendapatan dari usahatani pola rotasi padi-jagung dan pola rotasi padi-semangka di Desa Mulasari?.
2. Apa alasan petani memilih usahatani dengan rotasi pola tanam di Desa Mulasari?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan dari usahatani pola rotasi padi-jagung dan pola rotasi padi-semangka di Desa Mulasari.
2. Untuk mengetahui alasan petani melakukan pola yang berbeda setelah masa tanam padi di Desa Mulasari..

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis, merupakan salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang
2. Bagi petani dilokasi penelitian atau masyarakat desa sekitar dapat menjadi bahan masukan dan pedoman untuk melakukan usahatannya.
3. Bagi pemerintah diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pertanian pada masa mendatang untuk membantu usahatani yang dikelola masyarakat desa tersebut.
4. Bagi pihak lain penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka atau tambahan informasi dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2013. Pola Taman. <http://www.anakagronomy.com/2013/01/pola-tanam.html>. diakses pada 14 Februari 2018
- Anonymous. 2015. Pola Rotasi Tanan. <https://pertaniansehat.com/read/rotasi-tanaman.html>. diakses pada 14 Februari 2018
- Badan Pusat Statistik, Kabupaten Banyuasin, 2017. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka Tahun 2017. <http://banyuasinkab.bps.go.id/> diakses pada 14 Februari 2017
- Badrudin, 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Pola Tanam Padi-Padi Dengan Pola Tanam Padi-Jagung (Studi Kasus Di Desa Penandingan Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan). Tesis Mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Bengkulu
- Pemerintahan Sekretaris Desa Muliastari, 2018. Kecamatan Tanjung Lago Dalam Nopember 2019
- Hermanto, 1997. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya
- Jumin, Hasan Basri. 1998. Dasar-dasar Agronomi. Jakarta: Rajawali.
- Khory, 2011. Analisis Perbedaan Pendapatan Antara Usahatani Pola Rotasi Jagung-Padi-Kacang Tanah Dengan Usahatani Pola Rotasi Padi-Padi-Padi Pada Lahan Sawah Di Kabupaten Sukoharjo. Skripsi Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Lutfi, 2003. Studi Komparatif Pendapatan petani Rotasi Tanam Padi-Semangka dan Rotasi Tanam Padi-Padi di Desa Pilang dan Desa Sidodadi Kecamatan Masaman Kabupaten Sragen. Skripsi Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Mubyarto, 1996. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Prihatman, K. 2000. Semangka (*Citrullusvulgaris*). Jakarta: BAPPENAS
- Siregar.1981. Budidaya Tanaman Pangan. Citra Aditia Bakti. Bandung

- Soekartawi, 1986. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian; Teori dan Aplikasi. Jakarta: Grafindo Perkasa.
- _____.2000. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____.2006. Teori Ekonomi Produksi. Jakarta: Rajawali Press. Universitas Brawijaya